

MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH FILSAFAT OLAHRAGA SELAMA PANDEMI COVID-19

Oleh:

Yahya Eko Nopiyanto¹⁾, Ibrahim²⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Jasmani, Universitas Bengkulu

²Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih

¹Email: yahyaekonopiyanto@unib.ac.id

²Email: ibrahimibe616@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa semester dua dalam mengikuti pembelajaran filsafat olahraga. Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti kontrak di kelas filsafat olahraga berjumlah 26 mahasiswa. Total sampling dalam penelitian ini untuk menentukan besaran sampel sehingga semua populasi dijadikan sampel penelitian. Peneliti menggunakan angket yang diformulasikan ke dalam *google form* sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan pengolahan data didapatkan informasi bahwa minat mahasiswa ditinjau dari indikator perasaan senang terdapat 22 mahasiswa pada kategori sangat tinggi dengan persentase 85%, ditinjau dari indikator perhatian diketahui bahwa terdapat 12 mahasiswa atau 46% dalam kategori sangat tinggi, terdapat 19 atau 73% mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi, ditinjau dari indikator keterlibatan terdapat 15 atau 57% mahasiswa menunjukkan keterlibatan yang sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata kuliah filsafat olahraga dalam kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: minat, belajar, penjas, covid

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merubah paradigma dalam dunia pendidikan di semua tingkatan tanpa terkecuali di tingkat Universitas. Salah satu perubahan yang dirasakan adalah perubahan pola pembelajaran dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa tanpa menggunakan kelas secara tatap muka langsung namun dilakukan secara virtual menggunakan perangkat teknologi dan jaringan internet (Syarifudin, 2020).

Pembelajaran daring diterapkan oleh setiap instansi pendidikan karena mengikuti anjuran pemerintah dalam menggurangi efek negatif dari Covid-19. Pembelajaran daring merupakan salah satu langkah yang dianggap solutif dilaksanakan pada masa pandemi karena tetap mampu mentransfer pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa, dan meningkatkan kemandirian belajar (Hidayat et al., 2020). Namun, dalam pelaksanaannya di lapangan pembelajaran daring belum sepenuhnya efektif karena masih terdapat banyak hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen. Beberapa hambatan yang terjadi pada pembelajaran daring diantaranya adalah koneksi internet, rawan terjadi plagiasi, sulitnya melakukan pengawasan, dan penilaian (Saefulmilah, & Saway, 2020; Nopiyanto, 2020; Rigianti, 2020).

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih terdapat beberapa hambatan dalam proses pembelajaran daring, diantaranya adalah masih

terdapat mahasiswa yang terlambat memasuki ruang kelas secara online dikarenakan gangguan sinyal yang tidak stabil, masih terdapat materi perkuliahan yang belum dipahami sepenuhnya oleh mahasiswa karena ketika dosen menjelaskan terkadang suara terputus-putus dan kurang jelas, masih terdapat mahasiswa yang terlambat mengumpulkan tugas.

Hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran daring pada mata kuliah filsafat olahraga dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Oleh sebab itu, dibutuhkan data yang komprehensif untuk mengetahui tingkat minat belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, sehingga memberikan gambaran secara jelas dalam proses perkuliahan filsafat olahraga.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti kelas filsafat olahraga berjumlah 26 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan angket yang diformulasikan ke dalam *google form* sebagai instrumen penelitian. Angket terdiri dari 4 indikator yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterlibatan. Masing-masing indikator terdiri dari 6 pertanyaan sehingga total menjadi 24 butir pertanyaan dan memiliki 4 alternatif pilihan. Adapun prosedur penelitian yang telah dilakukan yaitu: menyusun instrumen penelitian, melakukan validasi angket kepada ahli (*judgment expert*), membuat

google form, melakukan koordinasi dengan koordinator prodi penjas dan mahasiswa mengenai penelitian, membagi angket melalui link google form, melakukan analisis data penelitian. Teknik analisis data menggunakan nilai rerata ideal dan standar deviasi ideal yang dikategorikan menjadi lima kategori (Wagiran, 2015).

Tabel 1. Rumus Penentuan Kriteria

No	Interval	Kategori
1	$(Mi + 1,8SD)$ s.d. $(Mi + 3SD)$	Sangat tinggi
2	$(Mi + 0,6)$ s.d. $(Mi + 1,8SD)$	Tinggi
3	$(Mi - 0,6SD)$ s.d. $(Mi + 0,6SD)$	Sedang
4	$(Mi - 1,8SD)$ s.d. $(Mi - 0,6SD)$	Rendah
5	$(Mi - 3SD)$ s.d. $(Mi - 1,8SD)$	Sangat rendah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data dalam penelitian disajikan ke dalam tabel untuk membantu pembaca dalam memahami hasil penelitian. Tabel terdiri dari empat indikator minat yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan.

Tabel 2. Indikator Perasaan Senang

Interval	Kategori	F	%
21-25	Sangat tinggi	22	85%
16-20	Tinggi	4	15%
11-15	Sedang	0	0
6-10	Rendah	0	0
1-5	Sangat rendah	0	0

Melalui tabel 2 diketahui bahwa minat mahasiswa ditinjau dari indikator perasaan senang terdapat 22 mahasiswa pada kategori sangat tinggi, dan 4 mahasiswa berada pada kategori tinggi. Sementara itu, tidak ada mahasiswa yang berada pada kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Seperti yang diketahui bahwa salah satu bentuk minat mahasiswa terhadap suatu mata kuliah diawali dengan perasaan senang. Sementara itu, (Nopiyanto & Raibowo, 2020) bahwa sebagian besar mahasiswa penjas merasa kurang senang dengan pembelajaran filsafat penjas dan olahraga. Hal tersebut dikarenakan dosen pengampu mata kuliah mengajar dengan gaya belajar yang berpusat pada dosen dan bersifat konvensional. Namun, pada masa pandemi seperti saat ini proses pembelajaran filsafat penjas dan olahraga dilakukan secara bersama-sama melalui daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran melalui berbagai perangkat teknologi dan internet (Kristina et al., 2020). Dalam pembelajaran filsafat penjas dan olahraga secara daring dosen dan mahasiswa menggunakan perangkat *whatsapp* dan *zoom meeting* media pembelajaran. Perangkat tersebut dinilai efektif, mudah digunakan pada pembelajaran daring dan mampu meningkatkan minat belajar (Saragih & Ansi, 2020; Amaniyah et al., 2020).

Proses pembelajaran filsafat olahraga yang dilakukan secara daring memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk dapat belajar secara fleksibel namun tetap efektif. Mahasiswa dapat mengakses materi dan mempelajari materi perkuliahan sebelum kelas tatap muka dimulai secara online (Nopiyanto et al., 2021; Murtini et al., 2021).

Hal tersebut merupakan tuntutan belajar yang dimiliki oleh mahasiswa milenial saat ini (Hapsari & Fitria, 2020). Dengan adanya kemudahan yang dirasakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran tentu akan meningkatkan perasaan senang terhadap perkuliahan filsafat penjas dan olahraga. Menurut (Hidayat & Widjanti, 2018) menyatakan bahwa seseorang yang berminat dalam proses pembelajaran biasanya diukur dengan rasa senang.

Tingginya persentase perasaan senang mahasiswa dalam pembelajaran filsafat penjas dan olahraga juga disebabkan oleh metode pembelajaran yang menarik. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap mahasiswa terbukti mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa (Kurniawan, 2021). Metode yang digunakan oleh dosen pada pembelajaran filsafat penjas dan olahraga yaitu menggabungkan antara materi perkuliahan dengan musik. Sebelum proses pembelajaran dimulai di kelas, dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk merangkai lirik lagu dengan menggunakan materi pembelajaran filsafat. Selain itu, mahasiswa dapat memainkan alat musik dan menyumbangkan lagu untuk menghibur teman-teman sekelasnya. Berdasarkan hasil kajian diketahui bahwa kombinasi antara sains, teknologi, dan musik mampu meningkatkan perasaan senang seseorang dalam proses pembelajaran (Yahya et al., 2017; Murliansyah, 2013; Febriyona et al., 2019). Hal senada disampaikan oleh (Putra et al., 2021) menyatakan bahwa model pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Tabel 3. Indikator Perhatian

Interval	Kategori	F	%
21-25	Sangat tinggi	12	46%
16-20	Tinggi	10	38%
11-15	Sedang	4	6%
6-10	Rendah	0	0
1-5	Sangat rendah	0	0

Selama proses pembelajaran filsafat penjas dan olahraga dilaksanakan secara daring, mahasiswa juga mampu memberikan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi yang disampaikan oleh dosen maupun rekan sejawat. Hal itu terbukti dari data yang ditampilkan melalui tabel 3 diketahui bahwa sebanyak 12 mahasiswa yang memberikan perhatian sangat tinggi, 10 mahasiswa memberikan perhatian tinggi, dan 4 mahasiswa memberikan perhatian sedang, serta tidak terdapat mahasiswa yang memberikan perhatian rendah maupun sangat rendah.

Minat merupakan kecenderungan yang kuat terhadap suatu kegiatan sehingga salah satu indikator seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu adalah cenderung memberikan perhatian yang lebih kepada sesuatu yang diminatinya (Slameto, 2015). Perhatian adalah peningkatan pemusatan konsentrasi terhadap suatu rangsangan (Surya, 2014). Pada proses pembelajaran filsafat penjas dan olahraga yang dilakukan secara daring memberikan dampak terhadap perhatian mahasiswa. Artinya, materi yang disajikan oleh

dosen maupun presentasi yang dilakukan oleh rekan sejawat mampu menarik perhatian mahasiswa untuk memahami materi yang disampaikan.

Dalam proses pembelajaran filsafat penjas dan olahraga dosen menggunakan berbagai metode pembelajaran, diantaranya adalah *discovery learning* dan *jigsaw*. Model pembelajaran *discovery* adalah suatu model pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk aktif mengajukan pertanyaan, menemukan jawaban, memberikan contoh, dan membuat simpulan (Hosnan, 2014). Melalui pembelajaran ini, dosen mengawasi perkuliahan dengan mengajukan pertanyaan sederhana yang mendasar seperti: *mengapa mahasiswa harus belajar filsafat penjas dan olahraga? Bagaimana menerapkan pembelajaran penjas dan olahraga berdasarkan filsafat?* Dengan mengajukan pertanyaan mendasar maka akan meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Bukan hanya menggunakan model *discovery*, dosen juga menerapkan pembelajaran *jigsaw*. Sehingga mahasiswa mempunyai kelompok kecil untuk berdiskusi secara online. Terdapat berbagai kajian membuktikan bahwa minat belajar mahasiswa dapat ditingkatkan melalui *discovery learning* dan *jigsaw* (Megawati et al., 2021; Nopiyanto et al., 2020).

Tabel 4. Indikator Ketertarikan

Interval	Kategori	F	%
21-25	Sangat tinggi	19	73%
16-20	Tinggi	6	23%
11-15	Sedang	1	4%
6-10	Rendah	0	0
1-5	Sangat rendah	0	0

Pada tabel 4 diketahui bahwa mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi dalam mengikuti perkuliahan filsafat penjas dan olahraga. Terdapat 19 mahasiswa menunjukkan ketertarikan yang sangat tinggi, 6 mahasiswa mempunyai ketertarikan yang tinggi, serta 1 mahasiswa memiliki ketertarikan yang sedang, dan tidak ada mahasiswa yang memiliki ketertarikan rendah maupun sangat rendah.

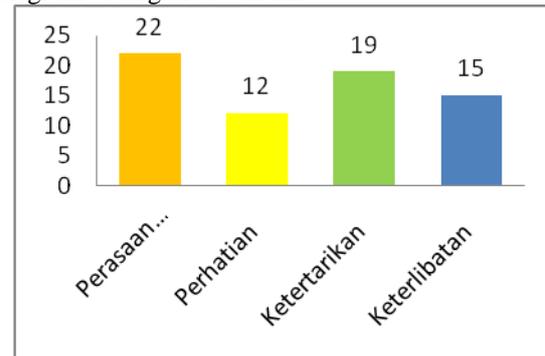
Seseorang yang mempunyai minat tinggi terhadap suatu pembelajaran maka akan cenderung menunjukkan rasa suka dan ketertarikan yang tinggi (Slameto, 2015). Dalam pembelajaran online, setiap mahasiswa mendapatkan waktu yang lebih banyak untuk mempelajari materi filsafat penjas dan olahraga. Selain waktu yang lebih fleksibel, setiap mahasiswa juga dapat mengakses banyak sumber belajar dari internet. Penelitian yang dilakukan oleh (Aminah et al., 2021) mahasiswa merasa tertarik karena memiliki keleluasaan dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan selama pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Mahasiswa cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran daring (Rusdiana & Nugroho, 2020).

Tabel 5. Indikator Keterlibatan Mahasiswa

Interval	Kategori	F	%
21-25	Sangat tinggi	15	57%
16-20	Tinggi	9	35%
11-15	Sedang	1	4%
6-10	Rendah	1	4%
1-5	Sangat rendah	0	0%

Dalam proses pembelajaran filsafat penjas dan olahraga secara daring mahasiswa juga mampu terlibat aktif. Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa minat mahasiswa ditinjau dari indikator keterlibatan yaitu terdapat 15 mahasiswa yang terlibat sangat tinggi, 9 mahasiswa menunjukkan keterlibatan dalam kategori tinggi, 1 mahasiswa dalam kategori sedang, dan 1 mahasiswa dalam kategori rendah, dan tidak terdapat mahasiswa yang dalam kategori sangat rendah.

Dalam proses pembelajaran filsafat penjas dan olahraga secara daring mahasiswa dilibatkan secara langsung untuk mengerjakan tugas secara berkelompok, menyajikan materi kelompok, dan membagi tugas secara individu bagi setiap anggota kelompok, diskusi selama perkuliahan. Dengan menerapkan pembelajaran secara ber kelompok mahasiswa mampu berbagi pengalaman belajar, mengatasi kesulitan belajar, berbagi tugas sehingga semua anggota kelompok terlibat aktif dalam kelompok belajarnya (Nelly, 2012; Nurwati, 2012; Krismiati, 2013). Secara umum minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran filsafat penjas dan olahraga ditinjau dari empat indikator disajikan pada diagram batang di bawah ini.



Gambar 1. Minat Mahasiswa

4. KESIMPULAN

Pada pembelajaran filsafat olahraga yang dilakukan secara daring selama masa pandemi Covid-19 mahasiswa mampu menunjukkan perasaan senang, memberikan perhatian yang baik, menunjukkan ketertarikan, dan keterlibatan secara aktif. Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan diantaranya hanya membahas minat belajar mahasiswa penjas pada semester dua, sehingga belum mampu menjelaskan secara keseluruhan minat belajar mahasiswa penjas Universitas Bengkulu. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu melibatkan mahasiswa dalam jumlah yang lebih banyak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amaniyah, I., Rahmawati, I., & Lailiyah, S. (2021). As Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet dan Whatsapp Group untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid 19. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 28-42.
- Aminah, S., Radita, N., & Widodo, S. (2021). Eksperimentasi Pembelajaran Daring Dengan Video Conference Pada Program Studi Teknik Informatika di Masa Pandemi. *Teknika*, 10(1), 37-42. DOI: <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i1.323>
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123-140. DOI: <http://dx.doi.org/10.25278/ij71.v17i1.326>
- Hapsari, T. P. R. N., & Fitria, A. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(01). DOI: <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i01.259>
- Hidayat, P. W., & Widjajanti, D. B. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63-75. DOI: <https://doi.org/10.21831/pg.v13i1.21167>
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147-154.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Krismiati, A. (2013). Penerapan pembelajaran dengan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas X SMA. *Infinity Journal*, 2(2), 123-135. DOI: <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i2.p123-135>
- Kristina, M., Sari, R. N., & Nagara, E. S. (2020). Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Provinsi Lampung. *Idaarah*, 4(2), 200-209. DOI: [10.24252/idaarah.v4i2.16945](https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16945)
- Kurniawan, D. E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 47-51. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i2.2442>
- Megawati, R., Leksono, I. P., & Harwanto, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa. *Jurnal Education And Development*, 9(1), 19-19. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2228>
- Murliansyah, W. A. (2013). *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Smpn 13 Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Murtini, J., Utami, W. S., & Budiyo, E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Media Sway Pada Materi Peta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 3 Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 314-314.
- Nelly, F. (2012). *Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Secara Berkelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Confidence Siswa SMP: Studi Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII Salah Satu SMP Negeri di Ngamprah* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nopiyanto, Y. E. (2020). Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sporta Sainatika*, 5(2), 139-148.
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Penerapan model pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 61-69. DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/jope.2.2.61-69>
- Nopiyanto, Y. E., Sutisyana, A., Raibowo, S., & Yarmani, Y. (2021). Blended Learning with Jigsaw in Increasing Interest, Motivation, and Learning Outcomes in Sports Sociology Learning. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(1), 26-34. DOI: <https://doi.org/10.33369/jk.v5i1.13905>
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Novriansyah, N., & Ibrahim, I. (2021). Meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui model pembelajaran flipped classroom. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 10(1), 8-18. DOI: <https://doi.org/10.36706/altius.v10i1.13575>
- Nurnawati, E., Yulianti, D., & Susanto, H. (2012). Peningkatan kerjasama siswa SMP melalui penerapan pembelajaran kooperatif

- pendekatan think pair share. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 1(1).
- Putra, B. J., Siantoro, G., & Tuasikal, A. R. S. (2021). The Analysis Of Online Pjok Learning Against Student Interests, Activities And Learning Outcomes During The Pandemic Period Coronavirus Disease (Covid-19) At Smpn 27 Gresik. *Jurnal Education And Development*, 9(1), 259-259.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon mahasiswa pada pembelajaran daring bagi mahasiswa mata kuliah pengantar hukum Indonesia UNESA. *Integralistik*, 31(1), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.15294/integralistik.v31i1.21834>
- Saragih, E. M., & Ansi, R. Y. (2020, October). Efektivitas penggunaan whatsapp group selama pandemi Covid-19 bagi pelaku pendidik. In *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*.
- Saefulmilah, R. M. I., & Saway, M. H. M. (2020). Hambatan-hambatan pada Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA Riyadhul Jannah Jalancagak Subang. *NUSANTARA*, 2(3), 393-404.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surya, M. *Psikologi Guru Konsep Dan Aplikasi* Bandung: Alfabeta.
- Yahya, S., Supardi, K. I., & Masturi, M. (2017). Satesik (Sains, Teknologi & Musik) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Sains. *Journal of Innovative Science Education*, 6(1), 104-115.